

# Pengerjaan Proyek Pengolahan Limbah DKI Molor

Pembangunan konstruksi, yang semestinya dikerjakan bulan ini, tertunda minimal tiga bulan akibat masalah teknis.

TEMPO/SUBEKTI



Busa mengalir di Kali Item, Kemayoran, Jakarta, 15 Februari lalu.

## Avit Hidayat

avit.hidayat@tempo.co.id

**JAKARTA** — Pelaksanaan proyek pembangunan jaringan perpipaan Sistem Pengolahan Air Limbah Terpadu Zona 1 senilai Rp 8,7 triliun di wilayah Kemayoran, Jakarta Pusat, hingga Waduk Pluit, Jakarta Utara, diperkirakan tertunda tiga bulan. Itu terjadi akibat penyelesaian *detailed engineering design* (DED) atau desain proyek rinci tak sesuai dengan jad-

kawasan Kemayoran sampai Waduk Pluit. Air tanah di sana diperkirakan tercemar bakteri *E. coli*, bahkan bakteri tinja. Pembangunan instalasi akan dilakukan melalui tiga tahapan, yakni membangun jaringan pipa air limbah sedalam 32 meter, *waste water treatment plant* (WWTP) di beberapa lokasi, dan jaringan pipa secara komunal.

Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan DKI

di Ibu Kota rentan terkontaminasi bakteri dan limbah detergen. "Itu kan langsung dikonsumsi masyarakat," ucap dia.

Berdasarkan data pemerintah DKI, sebanyak 12,5 juta jiwa membutuhkan air bersih mencapai 26.645 liter per detik atau 1,1 juta meter kubik pada 2017. Dari data tersebut, 65 persen air atau 805,9 juta meter kubik diambil dari air tanah.

Menurut Subekti, penggarapan DED tak tepat waktu lantaran terhambat

kira-kira September 2020," ucap Subekti.

Dia pun menjelaskan, pembangunan proyek yang dibiayai pemerintah DKI dan pemerintah pusat tersebut rencananya selesai dalam enam tahun, sejak 2020 hingga 2026. Pemerintah pusat menggandeng Japan International Cooperation Agency (JICA) untuk mendapatkan pinjaman pendanaan sekaligus perencanaan proyek.

Pada awal tahun ini pemerintah DKI bakal mulai

## Meng Ruma

**P**EMERINTAH Umum da triliun dan pembangunan ja Kota. Proyek ter zona membutuh Direktur Utam Limbah Jakarta menuntaskan p rampang pada 2 diadakan lelang kemarin.

Berikut ini se beberapa zona:

■ Anggaran di z Rp 8,1 triliun.

■ Jangka waktu hingga 2020 un ada.

■ Jangka waktu 2021 hingga 20 Proeksi terdek

■ Jangka waktu 2031-2050 unt

■ Pembangunan

1. Tahap pe limbah s kawasan
2. Tahap ke zona 1 d
3. Tahap ke limbah te komunal

